

**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 10 Mei 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	1	0	0	1
PMI Sleman (0274) 869909	4	5	8	5
PMI Bantul (0274) 2810022	7	5	18	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	10	11	3	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	11	19	4

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 10 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Juvintarto  
**Kepala Kantor Kemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM menyerahkan Buku Jurnal yang sudah dipublikasi pada peserta Sekolah Jurnal.**

## KETATKAN PENGAWASAN PROKES

# Destinasi Wisata di DIY Tetap Buka

**YOGYA (KR)** - Destinasi wisata di DIY dipastikan tetap beroperasi atau buka melayani kunjungan wisatawan selama libur Lebaran 2021.

Libur lebaran kali ini dinilai sangat spesial selain adanya larangan mudik Lebaran, namun tetap memanfaatkan momentum liburan kali ini guna mendorong kunjungan wisatawan lokal DIY dengan penguatan pelaksanaan protokol kesehatan secara konsisten sehingga menaikkan jumlah kunjungan wisatawan sehat.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Rahjo menyampaikan pihaknya telah berkoordinasi dengan Dispar Kabupaten/Kota se-DIY sekaligus tin-

dak lanjut Instruksi Gubernur DIY yang dikeluarkan 4 Mei 2021. Dalam instruksi tersebut telah diatur secara rigid destinasi wisata yang berada dalam zona merah dan zona oranye wajib tutup.

"Saya sudah berkoordinasi dengan Kepala Dispar Kabupaten/Kota perihal destinasi wisata di lingkungan Kabupaten/Kota, semuanya tidak ada yang berada dalam kategori zona merah dan oranye. Jadi seluruh destinasi wisata yang selama ini telah buka, setidaknya ada 127 desti-

nasi di DIY tetap menerima wisatawan dengan penerapan protokol kesehatan," tuturnya di Yogyakarta, Minggu (9/5).

Singgih menjelaskan selain pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di destinasi wisata, pihaknya mewajibkan wisatawan lokal agar melakukan reservasi terlebih dahulu melalui aplikasi Visiting Jogja. Pemesanan online tersebut akan memperpendek antrean dan mempersingkat waktu guna mengantisipasi kerumunan pada saat pembelian tiket.

"Kami terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada wisatawan, khususnya wisatawan lokal melalui berbagai media dan sebagainya agar memanfaat-

kan sekaligus membudayakan aplikasi Visiting Jogja," ujarnya.

Dispar DIY pun bakal menerjunkan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) mulai 12 hingga 17 Mei 2021 mendatang atau selama libur Idul Fitri. Tim Monev ini juga diterjunkan langsung oleh Dispar Kabupaten/Kota se-DIY.

Sebelumnya, Dispar Kabupaten/Kota se-DIY juga telah melakukan pengecekan kesiapan protokol kesehatan di masing-masing destinasi wisata.

"Secara umum destinasi wisata di DIY sudah siap untuk menerima kunjungan wisatawan dan memberikan layanan bahkan selama Ramadan. Jadi kita ingatkan lagi Kabu-

paten/Kota melalui koordinasi itu. Tim Monev akan memantau implementasi pelaksanaan protokol kesehatan di lapangan dibantu Satpol PP DIY bagi penegakan hukum (gakum) apabila ada yang melanggar atau tidak menaatinya," ungkap Singgih.

Mantan Kepala Dinas Kebudayaan DIY ini menambahkan pihaknya telah melakukan kebijakan larangan mudik lokal di wilayah aglomerasi, termasuk di DIY. Untuk itu, pihaknya meminta pengelola maupun penyelenggara destinasi selalu meningkatkan kewaspadaan dan memperketat pengawasan protokol kesehatan. (Ira)-f

## Tulis Jurnal Dukung Kenaikan Pangkat

**BANTUL (KR)** - Kemampuan menulis dengan menghasilkan karya tulis maupun jurnal sangat membantu pegawai Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bantul terutama Golongan IV untuk naik pangkat. Hal ini terbukti 25 pegawai Kemenag Bantul berhasil/lancair naik pangkat setelah menulis jurnal.

"Ada sekitar 400an pegawai Kemenag Bantul yang masih menunggu kenaikan pangkat, pelatihan jurnal sangat mendukung kemampuan pegawai untuk memenuhi syarat penulisan jurnal," tutur Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bantul H Aidi Johansyah SAg MM saat Penyerahan Buku Jurnal III dan Pembukaan Sekolah Jurnal Angkatan IV, Jumat (7/5) di Gedung PLHUT (Pelayanan Haji dan Umrah Terpadu) Bantul.

Didampingi Kasubag TU H

Basori Alwi SAg MA, Kasi Pendidikan Madrasah Bantul Jauhar Mukhlis Salistyanto SAg, Narasumber (trainer) Sekolah Jurnal Dr Drs H Suwardi SAg MPdI (Widyaiswara Utama dari Balai Diklat Keagamaan Semarang), Aidi berharap 15 peserta Angkatan IV bisa menambah wawasan dan keprampilan menulis yang sangat mendukung karir. "Dibimbing narasumber yang kompeten, sekolah jurnal dengan prokes," ujarnya.

Sementara Fasilitator Sekolah Jurnal, Dra Ening Yuni Soleh Astuti MA menyebutkan Sekolah Jurnal setiap angkatan 15 peserta dan berlangsung 3 bulan hingga jurnal hasil karya tulis peserta dipublikasikan. "Peserta terdiri dari Guru, Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah juga dari lintas kementerian," ujarnya. (Vin)-f

## BAWA NILAI KEADILAN & KESETARAAN

# 'Fair Trade', Gaya Hidup Baru Pelaku Bisnis

**YOGYA (KR)** - Negara tujuan ekspor mulai menerapkan kebijakan *sustainability product* (produk yang berkelanjutan). Bahkan Uni Eropa mulai menerapkan kebijakan 'GreenDeal' sebagai respons meningkatnya *climate change* (perubahan iklim).

Menurut Sekretaris Jenderal Forum Fair Trade Indonesia (FFTI) Netty Febriana, dampak dari kebijakan itu menjadikan produk yang masuk pasar Eropa harus berlabel produk yang berkelanjutan. Namun di sisi lain, di Indonesia, isu *sustainability* baru dipahami oleh sebagian kecil masyarakat.

"Perlu adanya pendidikan dan kesadaran di masyarakat Indonesia baik pelaku bisnis maupun konsumen terhadap isu terkait *sustainability* dan menjadikan *ethical trade, sustainability trade* serta *fair trade* menjadi gaya hidup baru," terang Netty dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (9/5).

Guna mengedukasi masyarakat, maka bertepatan dengan Hari Fair Trade (Perdagangan Berkeadilan) Sedunia

yang diperingati setiap 8 Mei, FFTI bekerja sama dengan Fairtrade International mengadakan talkshow daring bertema 'Build Back Fairer' (Fairtrade sebagai gaya hidup baru : Peluang dan Tantangan dalam pasar lokal dan global) pada Sabtu (8/5).

Talkshow menghadirkan sejumlah narasumber antara lain, Marolop Nainggolan (Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor, Kementerian Perdagangan RI), Tulus Abadi (Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia YLKI) dan narasumber dari Fairtrade International (Asia Pacific Region).

Dijelaskan Netty, fair trade atau perdagangan berkeadilan menawarkan konsep perdagangan yang berkelanjutan. Substansi fair trade berupaya untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan seperti eksploitasi buruh dan kerusakan lingkungan yang timbul akibat adanya perdagangan bebas. (Dev)-f

## PANGGUNG

### HANA SARASWATI Perankan 'Pelakor', Disumpahi di Medsos



KR-Instagram hanahaha

**Hana Saraswati**

**BERPERAN** prima sebagai Alya -- seorang pelakor -- dalam Buku Harian Seorang Istri (BHSI) memberi pelajaran tersendiri bagi artis Hana Saraswati. Paling tidak, ungkap Hana, dalam wawancara eksklusif virtual Jumat (7/5) sore, menampilkan karakter antagonis yang matang sekaligus mengajarkan untuk menjadi orang yang tidak menghalalkan segala cara.

"Saya orang yang realistis dalam hidup sejatinya. Karena itu saya juga tidak akan sebar-bar Alya," ujar artis kelahiran Pasadena California 3 Desember 1996 tersebut.

Hana merasa bersyuk-

ur, bisa dinilai apik berperan sebagai Alya yang seorang pelakor. Namun risikonya juga luar biasa. Meski tidak sempat sampai ditimpuk atau dilempar sandal, namun Hana pernah dicubit dengan gemas oleh seorang ibu dan dikatakan : "Jahat banget sih dasar kurang ajar".

Sementara di medsos, ujar anak pasangan Eri Deviana dan Heri Budisusetya ini, makian, disumpahi dengan umpatan luar biasa.

"Mungkin karena jumpa fans masih virtual ya, sehingga hal-hal yang mengerikan tidak saya alami, selain dicubit," ujar pemilik nama lengkap Hana Putri Saras-

wati. Walau demikian, Hana mengelak ketika seorang wartawan bertanya apakah semua ini merupakan berkah pandemi. Bagi saya, lanjut anggota Paskibraka 2014 ini, lebih rela dilempar sandal asal tidak ada pandemi.

Sebagai kekasih Dewa Buana, Alya dalam BHSI memang selalu menghalalkan segala cara dengan segala risiko yang dihadapi. 'Memusuhi' Nana - istri Dewa yang diperankan Zoe Jackson - bahkan tidak segan mencelakai dan lainnya dilakukan untuk merebut kembali Dewa. Bahkan kini, ujarnya, dalam jumpa pers tersebut, Alya bukan lagi sebagai pelakor namun berganti berdamai dengan keluarga Dewa Buana yang dianggap sumber masalah yang menyebabkan kematian suaminya.

Letihkah Hana berperan sebagai Alya mulai sebagai pelakor hingga pendendam? "Apakah capek, saya kira tidak. Karena sudah terbiasa dengan *action* dan *cut*. Karena itulah bisa memerankan Alya dengan *legawa*. Bahkan sebagai Hana saya kadang bingung memerankan Alya yang tidak bisa *legawa* dengan apa yang diraihinya. Maka kalau banyak *scene* ya pasti capek, sebab fokusnya tidak hanya fisik namun juga mental," ujar Hana yang memilih kos dekat lokasi untuk menjalani syuting stripping ini. (Fsy)-f

## SEPEREMPAT ABAD SHEILA ON 7 TANPA KONSER

# Minta Sheilagank Taati Prokes

**MENAPAKI** usia 25 tahun, grup band asal Yogyakarta Sheila On 7 tidak menggelar konser maupun menerbitkan album dan lagu baru selama pandemi. Keputusan tersebut diambil oleh Sheila On 7 sebagai bentuk empati mereka terhadap kondisi negeri yang masih mengalami pandemi Covid-19.

Saat merayakan usia seperempat abad dengan menggelar acara live Instagram, Sabtu (8/5) dan melakukan tanya-jawab dengan para Sheilagank - sebutan untuk fans, Duta sang vokalis justru mengajak penggemar untuk tetap menaati protokol kesehatan (prokes).

Dikatakan, kesadaran dari diri sendiri untuk mematuhi protokol kesehatan merupakan hal kecil yang akan berdampak besar bagi masyarakat.

"Kita disuruh jangan bi-



KR-Istimewa

**Personel Sheila On 7.**

kin kerumunan, jangan ngumpul-ngumpul yang bagaimana. Ya maknanya dengan terbatasnya dunia di luar sana itu, paling enggak kita nyicil dari diri kita sendiri dulu ya," ujar Duta.

Seiring datangnya pandemi, mulai Maret 2020 lalu, Sheila On 7 memang memilih untuk menghentikan semua aksi panggungnya.

"Kami kebetulan tidak seberani orang-orang itu. Kami sebenarnya lebih berem-

pati karena memang keadaan seperti ini, ruang di dunia kan terbatas ya," lanjutnya.

Meski demikian, Sheila On 7 mengaku sudah rindu untuk tampil menghibur penggemarnya di atas panggung.

Sheila on 7 lahir pada 6 Mei 1996. Setelah sempat beberapa kali berganti formasi, saat ini Sheila On 7 beranggotakan Brian (drum), Eross (gitar), Duta

(vokal) dan Adam (bass).

Selama eksis di dunia musik, beberapa album telah dihasilkan, di antaranya Sheila On 7 (1999), Anugerah Terindah yang Pernah Ku Miliki (2000), Kisah Klasik untuk Masa Depan (2000), OST 30 Hari Mencari Cinta (2003), Pejantan Tangguh (2004), Pria Terhebat (Pejantan Tangguh versi edar di Malaysia dan Singapura) (2004), Jalan Terus (The Very Best of Sheila On 7) (2005), 507 (2006), Menentukan Arah (2008), Berlayar (2011) serta Musim yang Baik (2014).

Sejumlah lagu Sheila On 7 pun menjadi hits dan banyak dinyanyikan seperti Dan..., Kita, Berai, Anugerah Terindah yang Pernah Kumiliki, Pejantan Tangguh, Pemuda Rahasia, Pria Kesepian, Seberapa Pantas, Sebuah Kisah Klasik serta Film Favorit. (Ret)-f

## WAYANGAN SASANA HINGGIL RAMADAN

# Pentas Rutin Dalang Tamu

**PERGELARAN** rutin wayangan kulit gagrak Yogyakarta yang diadakan sebulan sekali di Kagungan Ndalem Sasana Hinggil Dwi Abad Alun-alun Selatan Kraton Yogyakarta tetap berlangsung di tengah bulan puasa. Kali ini, menghadirkan dalang Ki Tomo Pandoyo dari Klaten Jawa Tengah yang membawakan lakon 'Walikithi', Sabtu (8/5) malam.

Seperti diketahui, pergelaran tersebut persembahan Dinas Kebudayaan DIY yang didukung sepenuhnya oleh Pepadang, SKH Kedaulatan Rakyat dan RRI Yogyakarta.

Dilaksanakan tiap malam Minggu di Minggu ke-

dua setiap bulannya.

"Sajian ini rutin dan sudah diagendakan dan dijadwalkan tiap tahun. Termasuk tiap bulan puasa juga tidak pernah absen," kata Ketua Penyelenggara dari Pepadang, Ki Prof Kasidi Hadiprayitno didampingi bendahara Ki Hartono di sela acara.

Ditambahkan Prof Kasidi, momen pentas saat Ramadan juga spesial karena selalu menghadirkan dalang tamu dari luar DIY. Biasanya, pentas di bulan Ramadan hampir selalu mendatangkan dalang kondang Ki Manteb Sudarsono.

"Kali ini kami mengambal dalam Klaten. Beliau termasuk yang punya na-



KR-Febriyanto

**Ki Tomo Pandoyo melakonkan Walikithi**

ma dan penggemar cukup banyak," sambung Ki Hartono.

Meski tetap digelar di tengah pandemi, tapi penerapan protokol kesehatan dilakukan secara ketat. Dura-

si pentas dibatasi maksimal tiga jam.

Pementasan digelar tanpa penonton dan dipancarluaskan RRI Yogyakarta serta melalui online di kanal Disbud DIY. (Feb)-f